

KURIKULUM

SMP ISLAM TERPADU KHAIRUL IMAM

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

SMP ISLAM TERPADU KHAIRUL IMAM

- A. SKL Kementerian Pendidikan (Permendikdasmen Nomor 10 Tahun 2025)
1. memahami dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut dengan kesadaran, menunjukkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sosial dengan mengembangkan sikap kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab secara konsisten dalam kehidupan pribadi dan sosial, menjaga keseimbangan antara pengetahuan dan moralitas serta membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
 2. mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai keragaman masyarakat, budaya nasional dan budaya global, terbiasa melakukan interaksi antarbudaya, menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berpartisipasi aktif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 3. memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan, serta menyampaikan argumentasi logis yang terstruktur, mampu memprioritaskan informasi berdasarkan relevansi, membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan
 4. menunjukkan kemampuan mengembangkan gagasan inovatif, menciptakan tindakan dan/atau karya kreatif yang kompleks, serta menemukan berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan di lingkungan sekitar;
 5. menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan;
 6. menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif dalam pembelajaran dan pengembangan diri, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya;
 7. membiasakan diri dan mengajak orang lain untuk hidup bersih dan sehat, memahami pentingnya kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan; dan
 8. mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, dan mengkomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks pengalaman pribadi, hubungan sosial, dan ilmu pengetahuan, dengan memanfaatkan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif.

Standar Profil Lulusan

SMP IT Khairul Imam mewujudkan generasi berkarakter cerdas dan cerdas berkarakter dengan profil:

1. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME,
2. kewargaan,
3. penalaran kritis,

4. kreativitas,
5. kolaborasi,
6. kemandirian,
7. kesehatan, dan
8. komunikasi

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur Kurikulum SMP Islam Terpadu Khairul Imam meliputi substansi pelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII hingga Kelas IX. Kurikulum Kelas VII, VIII, dan IX menggunakan kurikulum Merdeka. Struktur Kurikulum disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada potensi dan profil satuan pendidikan. Struktur mata pelajaran memuat mata pelajaran Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler. Secara Rinci struktur Kurikulum SMP Islam Terpadu Khairul Imam dapat dilihat pada tabel berikut :

Mata Pelajaran	Kelas		
	VII	VIII	IX
Mata Pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	V	V	V
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	V	V	V
Bahasa Indonesia	V	V	V
Matematika	V	V	V
Ilmu Pengetahuan Alam	V	V	V
Ilmu Pengetahuan Sosial	V	V	V
Bahasa Inggris	V	V	V
Seni Budaya	V	V	V
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	V	V	V
Informatika	V	V	V
Mata Pelajaran Pilihan (Muatan Lokal)			
Bahasa Arab	V	V	V
Tahfidz Qur'an	V	V	V
Tahsin Qur'an	V	V	-
Koding Kecerdasan Artifisial	V	V	-

Catatan kegiatan harian:

1. Setiap Senin Pagi dan Peringatan Hari Besar Nasional dilaksanakan upacara bendera Pukul 07.15 – 07.45 WIB
2. Setiap Selasa – Jum'at Kegiatan Muraja'ah Qur'an, Literasi Bahasa (Arab, Inggris) Pukul 07.15 – 07.45 WIB
3. Setiap Hari mengikuti kegiatan sholat Dhuha Pukul 07.45 – 08.00 WIB.

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI TERPROGRAM

Kegiatan Pengembangan diri terprogram terdiri atas 3 komponen yaitu:

1. Pelayanan Konseling : pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan wawasan perencanaan karir.
2. Kokurikuler : kegiatan yang melengkapi dan mendukung kurikulum akademik, seperti proyek lapangan, praktik laboratorium, studi lapangan, kunjungan belajar, dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan 5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Selain itu, kegiatan kokurikuler juga dapat mencakup olahraga, seni pertunjukan, layanan masyarakat, dan klub atau perkumpulan, yang bertujuan untuk mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan keterampilan kepemimpinan siswa.
3. Ekstrakurikuler : kegiatan di luar jam pelajaran formal yang mencakup berbagai bidang seperti olahraga, seni, kepemimpinan, dan keilmuan. Adapun Ekstrakurikuler yang dilaksanakan
 - Tahfidz Qur'an
 - Tahsin Qur'an
 - Futsal
 - Basket
 - Tari
 - Taekwondo
 - Lukis
 - Paskibra

KEGIATAN PENGEMBANGAN DIRI TIDAK TERPROGRAM

Kegiatan pengembangan diri tidak terprogram ini di SMP Islam Terpadu Khairul Imam dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu rutin, spontan dan memberikan keteladanan. Berikut beberapa kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram.

1. Rutin
Kegiatan yang dilakukan secara terus menerus meliputi:
 - Upacara Bendera
 - Piket Kelas
 - Ibadah (Sholat Dhuha, Dzuhur, Ashar)
 - Muraja'ah Qur'an Sebelum Sholat
 - Tausyiah Kultum Peserta Didik
 - Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT)
 - Outing Class & Outbond
 - Keputerian (Khusus Wanita di hari jum'at)
2. Spontan
Kegiatan yang dilakukan dalam kejadian khusus
 - Mengucapkan Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun
 - Menjenguk Orang Sakit

- Membuang sampah pada tempatnya
- Meminta maaf
- Menolong sesama
- Disiplin dalam belajar
- Menutup Aurat
- Makan dengan duduk
- Taat aturan sekolah

3. Keteladanan

kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari yang dapat dijadikan teladan.

- Berpakaian rapi
- Berbahasa Baik
- Rajin membaca
- Memuji Kebajikan seseorang atau keberhasilan orang lain
- Datang tepat waktu
- Menjaga Kebersihan
- Melaksanakan Ibadah Tepat waktu
- Menjaga pergaulan
- Menaati peraturan sekolah

Pengaturan Beban Belajar murid dan Beban Kerja Guru meliputi Sistem penyelenggaraan pendidikan di SMP Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta menggunakan sistem paket, yaitu sistem penyelenggaraan program yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditentukan pihak sekolah. Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur dan mandiri tidak terstruktur.

KETUNTASAN BELAJAR

Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Khairul Imam sesuai dengan kurikulum Merdeka Tahun 2025 mencakup Dimensi Profil Lulusan. Maka ketuntasan belajar murid diukur dari ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Dimensi Profil Lulusan. Hal-hal yang berkaitan dengan ketuntasan belajar sebagai berikut:

1. KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran)

standar atau kriteria yang digunakan untuk menilai sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. KKTP tidak menggunakan angka mutlak, melainkan kriteria yang lebih spesifik dalam bentuk deskripsi, rubrik, atau skala interval.

2. KKM

Berdasarkan analisis komponen lulusan diatas, SMP Islam Terpadu Khairul Imam menetapkan KKM, Kriteria Kenaikan Kelas, dan Kriteria Kelulusan Tahun 2025-2026 sebagai berikut

Mata Pelajaran	Kelas		
	VII	VIII	IX
Mata Pelajaran Wajib			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	75	78	80
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	78	80
Bahasa Indonesia	75	78	80
Matematika	75	77	79
Ilmu Pengetahuan Alam	75	77	79
Ilmu Pengetahuan Sosial	75	78	80
Bahasa Inggris	75	77	79
Seni Budaya	75	80	80
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	80	80
Informatika			
Mata Pelajaran Pilihan (Muatan Lokal)			
Bahasa Arab	70	75	77
Tahfidz Qur'an	70	75	80
Tahsin Qur'an	70	75	-
Koding Kecerdasan Artifisial	70	75	-

Kenaikan kelas yaitu Kenaikan Kelas VII ke Kelas VIII dan Kelas VIII Ke Kelas IX. Ketentuan kenaikan kelas berdasarkan kurikulum merdeka yaitu

Ketentuan kenaikan kelas Kurikulum Merdeka melibatkan berbagai aspek, tidak hanya nilai akademik, tetapi juga sikap, kehadiran, dan partisipasi dalam kegiatan sekolah. Secara umum, siswa harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran, memiliki nilai sikap minimal baik (B), memenuhi tingkat kehadiran minimal, dan mencapai kompetensi yang dipersyaratkan untuk mata pelajaran mereka. Jumlah mata pelajaran yang tidak tuntas pun ada batasnya, biasanya maksimal tiga mata pelajaran. Memenuhi kriteria tahfidz Qur'an minimal Juz 30.